Kali Kedua, Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Jadi Referensi Rujukan Studi Tiru Pola Pembinaan KIM

Kamis, 26 Desember 2019

Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan kembali menjadi rujukan studi tiru bagi Dinas Kominfo Kabupaten Bondowoso dan KIM binaannya. Kunjungan ini merupakan yang kedua kalinya setelah sebelumnya disambangi oleh Dinas Kominfo Kota Malang. Fokus studi tiru kali ini adalah strategi pembinaan KIM di Kabupaten Pasuruan selama periode 2018-2019.

Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan telah melakukan pembinaan berbasis pelatihan *citizen journalism* secara kontinyu dan terukur, sehingga KIM menunjukkan eksistensinya di masyarakat. Hal ini terlihat dari kontribusi mereka sebagai agen informasi melalui publikasi di website, blog, dan media sosial, serta prestasi yang diraih di tingkat Jawa Timur.

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad, menjelaskan bahwa pembinaan dilakukan dengan beragam materi jurnalistik, termasuk pembuatan blog, penulisan berita, fotografi, pembuatan vlog, dan e-commerce. Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT) juga dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembinaan KIM.

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Bondowoso, Haeriah Yuliati, mengapresiasi pola pembinaan yang dilakukan di Kabupaten Pasuruan. Dia berharap kunjungan ini dapat menjadi inspirasi bagi pegiat KIM di Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan eksistensi dan kemajuan mereka. Rombongan kemudian melanjutkan kunjungan ke Kebun Agro KIM Surya Harapan di Desa Ngempit, yang merupakan contoh konkret keberhasilan pembinaan KIM.

Di sana, rombongan melihat aktivitas pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KIM Surya Harapan, seperti budidaya aneka sayuran dan lele terintegrasi. Mereka juga belajar tentang aktivitas publikasi konten tentang kabar pembangunan dan promosi potensi Desa Ngempit melalui berbagai media, termasuk website, media sosial, dan aplikasi e-commerce "Tumbaso".

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.